

Implementasi Aturan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa dan Guru Pendidikan Agama Islam

Witri Solekha¹ Supardi Ritonga²

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2}

Email: solekhawitri@gmail.com¹ supardirtg84@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini mengangkat tema penerapan peraturan sekolah terhadap akhlak siswa di SMPN 1 Bukit Batu kecamatan Bukit Batu kabupaten Bengkalis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana siswa mampu menaati peraturan sekolah terhadap akhlak siswa. SMP 1 Bukit Batu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun instrumen penelitiannya yaitu pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan peraturan sekolah terhadap akhlak siswa di SMPN 1 Bukit Batu dengan memberikan motivasi kepada siswa dan guru untuk menciptakan suasana kelas yang kuat akan menimbulkan semangat berkompetisi, oleh karena itu siswa dapat menerapkan peraturan sekolah dengan mudah dan dapat dipraktekkan di sekolah. kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Akhlak Siswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu alat yang digunakan untuk membentuk manusia yang berkepribadian berkhlahk dan berkesadaran. Pendidikan dan manusia beakhlak adalah satu kesatuan yang utuh yang tak dapat terpisahkan dalam kaitannya dengan proses pengembangan diri. Manusia tentunya tidak akan terlepas dari kebutuhan akan pengetahuan belajar, dan bagaimana pendidikan itu mampu menjadi penompang dalam membuat manusia mengetahui keberadaan dirinya sebagai manusia mandiri, untuk melahirkan manusia- manusia yang unggul dan berkrakter demi tercapai hakikat dari pendidikan itu sendiri, adapun tujuan pendidikan selain dari melahirkan manusia yang unggul dan berkarakter, tujuan lainnya untuk menaati aturan yang diterapkan di lingkungan sekolah (David, dkk: 2009).

Aturan sekolah adalah salah satu norma dasar dalam kerangka konseptual yang berisi kebijakan yang mengatur ketimpangan psikologis siswa yang dalam perkembangannya menimbulkan penyimpangan-penyimpangan dalam hubungan interaksi antar siswa dengan siswa lain, siswa dengan guru, siswa dengan kepala sekolah dan berbagai pola interaksi dengan komponen yang ada dalam organisasi sekolah. Dalam penyelesaian masalah dalam sekolah dengan merumuskan suatu pelaksanaan aturan yang berlandaskan dengan akhlak untuk menghentikan penyimpangan-penyimpangan yang berpotensi akan selau muncul dalam perkembangan psikologi siswa dalam aktivitas belajar dan juga banyak dipengaruhi oleh lingkungan juga perkembangan pertumbuhan usia anak membuat siswa semakin sadar akan keberadaannya (Sidiq: 2013).

Aturan tata tertib sekolah mempunyai dua fungsi yang sangat penting dalam membantu membiasakan anak mengendalikan dan mengekang perilaku yang diinginkan, seperti yang dikemukakan oleh Hurlock, yaitu: pertama, peraturan mempunyai nilai pendidikan dan kedua, peraturan membantu mengengkang perilaku yang tidak diinginkan, sedangkan

pelanggaran tata tertib adalah bentuk kenakalan siswa yang dilakukan menurut kehendaknya sendiri tanpa menghiraukan peraturan yang telah dibuat. Dalam rangka mendorong terbentuknya kepribadian siswa yang baik sekaligus sebagai langkah meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, hal ini harus didukung dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Adapun kepribadian siswa yang baik salah satunya tercermin dari hasil belajar berupa perubahan perilaku yang baik. Dalam hal ini perilaku yang sesuai dengan peraturan kelas yang telah disepakati, aturan sekolah terhadap akhlak yang dibuat oleh guru dan siswa akan mencerminkan tujuan yang dimiliki guru dan siswa itu sendiri dalam lingkungan sekolah. Dengan memperhatikan peraturan, maka dapat meminimalisir permasalahan yang kerap terjadi di lingkungan sekolah, adapun aturan ini dibuat agar siswa bisa menjaga akhlak dan menaati peraturan yang sudah diterapkan di lingkungan sekolah.

Peraturan kelas tersebut dibuat semenarik mungkin, lalu dipajang di setiap dinding kelas. Dengan demikian, setiap hari siswa dapat terus-menerus melihat dan memahami aturan tersebut di lingkungan sekolah. supaya tidak ditemui perilaku menyimpang di kelas. Seperti perilaku siswa datang terlambat mendapatkan punishment berupa piket atau membersihkan ruangan kelas. Saat pengamatan, salah satu siswa yang terlambat melaksanakan peraturan tersebut dengan membersihkan papan tulis. Selain itu, proses belajar pun berjalan tertib, kondusif dan sedikit sekali adanya kebisingan atau keributan karena berdiskusi, adapun aturan ini diterapkan agar siswa dapat menjaga akhlak dan perilaku, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Peraturan sekolah sebagai patokan dan memberikan pengaruh besar terhadap akhlak siswa. penerapan aturan sekolah yang bersifat umum dikategorikan cukup diterapkan oleh siswa terlihat dalam aspek dilarang untuk melakukan hal-hal yang menyimpang dari kegiatan pembelajaran dan juga menerapkan akhlak yang baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat dengan permasalahan yang diketahui seperti kurangnya disiplin siswa dalam menaati aturan yang sudah dibuat oleh pihak sekolah (Marwan: 2012).

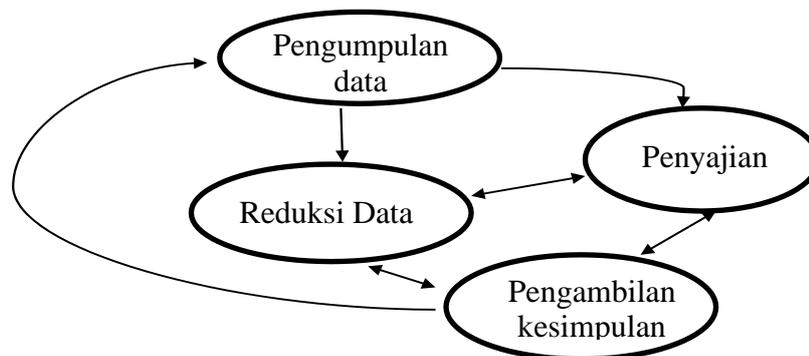
Berdasarkan hasil observasi, ternyata sudah ditemukan gejala antara lain aturan sekolah mampu memberikan dampak positif terhadap akhlak siswa, akhlak sangat penting dalam lingkungan sekolah baik siswa maupun guru, karena dengan akhlak seseorang dapat menyempurnakan etika seseorang. Lingkungan sekolah yang nyaman tercipta dari peserta didik yang menerapkan peraturan sekolah, karena peraturan sekolah merupakan salah satu cara untuk mewujudkan peserta didik yang beretika dan berakhlak. Peraturan dan tata tertib tidak bersifat seragam untuk semua lingkungan sekolah sesuai dengan keadaan sekolah yang bersangkutan. Tidak mungkinlah bagi guru maupun peserta didik untuk menjalankan aktivitas pembelajaran yang nyaman tanpa ada etika dan akhlak.

Berdasarkan permasalahan dan gejala di atas, salah satu upaya yang bisa dilakukan seorang guru agar siswa bisa menaati aturan sekolah terhadap akhlak siswa, maka dengan menambahkan kedisiplinan pada siswa beserta aturan sekolah terhadap akhlak untuk meningkatkan perilaku siswa di lingkungan sekolah baik di dalam jam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran, beserta membantu agar siswa selalu bertingkah laku disiplin, bertatakrama, berkahlak, sopan santun terhadap guru maupun sesama siswa lainnya, hal ini diprioritaskan agar siswa bisa mencapai hasil pembelajaran yang maksimal (Mario: 2017). Oleh karena itu berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik ingin mengimplementasikan aturan sekolah terhadap akhlak siswa, agar meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap akhlak, dan melakukan penelitian dengan judul, implementasi aturan sekolah terhadap akhlak siswa guru pendidikan agama islam di SMPN 1 bukit batu kecamatan bukit batu kabupaten bengkalis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum yang dijadikan sebagai hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dan lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri 1 Bukit Batu yang berada di Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis. Adapun objek dalam penelitian ini adalah: Implementasi aturan sekolah terhadap akhlak siswa di SMPN 1 Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, sedangkan subjek penelitian adalah siswa VII4 dan 1 orang guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bukit Batu. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Agar data yang diperoleh nantinya sesuai pada fokus masalah, maka digunakan langkah-langkah tahapan dalam penulisan penelitian ini sebagaimana sesuai dengan yang dikemukakan oleh miles dan huberman, yaitu antara lain:

Model Miles dan Huberman



Gambar 1. Model Miles dan Huberman

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 1 Bukit Batu dengan NPSN 10400828 berada di Jalan Jendral Sudirman, Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis. Kode Pos 28761. Sejarah singkat berdirinya sekolah SMPN 1 BUKIT BATU berdiri sejak tahun 1964 dengan luas lahan 6687 M2. Minat siswa baru yang mendaftar ke SMPN 1 BUKIT BATU dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Badan Akreditasi Sekolah dan Madrasah (BAN S/M) memberikan status TERAKREDITASI Peringkat A. Visi SMPN 1 Bukit Batu: “Mewujudkan Siswa yang berakhlak mulia, unggul, serta sekolah yang indah, bersih dan ramah lingkungan”. Misi SMPN 1 Bukit Batu:

1. Bukit Terbentuknya karakter peserta didik yang berlandaskan iman dan taqwa,
2. Terciptanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan,
3. Terwujudnya lulusan berjiwa kompetitif dalam IPTEK secara lokal maupun global,
4. Terciptanya lingkungan sekolah yang ASRI.

Adapun tujuan SMPN 1 Bukit Batu, yaitu antara lain: Membentuk kepribadian warga sekolah yang berkualitas dalam mejalan tugas nya sebagai siswa; Meningkatkan kemampuan warga sekolah untuk berperilaku baik; Peningkatan SDM dan Kemampuan Pendidik dan Tenaga Kependidikan; Peningkatan Prestasi dan Kemampuan Peserta didik; dan Peningkatan Standar Mutu di Satuan Pendidikan.

Lembar Observasi

Implementasi Aturan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa di SMPN 1 Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis

Nama Siswa : Arga Restu Evandra
 Observasi ke : I, II, III, IV, V, VI

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan Observasi											
		I		II		III		IV	V		VI		
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran dengan materi yang diajarkan	√		√		√		√		√		√	
2	Siswa dapat menaati peraturan saat proses pembelajaran berlangsung	√			√	√		√		√		√	
3	Siswa selalu berperilaku baik saat guru menjelaskan	√		√		√		√			√		√
4	Siswa harus bertanggung jawab dalam melaksanakan aturan di kelas	√			√	√		√		√		√	
5	Siswa bersikap sopan kepada guru		√	√			√	√		√		√	
6	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√			√		√		√		√		
7	Siswa tertib saat proses pembelajaran berlangsung	√		√			√		√	√		√	
8	Siswa merasa senang saat proses belajar dan berakhlak baik	√			√	√			√	√		√	
9	Siswa merasa jenuh saat proses belajar		√	√		√		√		√		√	
10	Siswa menanggapi penjelasan guru	√		√		√		√			√		√
Jumlah Frekuensi		8	2	6	4	7	3	7	3	7	3	7	3
Presentasi		80 %	20 %	60 %	40 %	70 %	30 %	70 %	30 %	70 %	30 %	70 %	30 %

Arga Restu Evandra merupakan salah satu siswa kelas VIII 4, SMPN 1 Bukit Batu Pada observasi pertama, penulis mendapatkan presentase YA sebanyak 80% dan presentase TIDAK sebanyak 20%. Pada observasi kedua, penulis mendapatkan presentase YA sebanyak 60% dan presentase TIDAK sebanyak 40%, pada observasi ketiga, penulis mendapatkan presentase YA sebanyak 70% dan presentase TIDAK sebanyak 30%, pada observasi keempat penulis mendapatkan presentase YA sebanyak 70% dan presentase TIDAK sebanyak 30%, pada observasi kelima, penulis mendapatkan presentase sebanyak 70% dan presentase TIDAK sebanyak 30%, dan pada observasi keenam penulis mendapatkan presentase YA sebanyak 70% dan presentase TIDAK sebanyak 30%.

Pembahasan

Adapun pembahasan mengenai implementasi aturan sekolah terhadap akhlaksiswa di SMPN 1 Bukit Kecamatan Bukit Batu Batu Kabupaten Bengkalis tahap awal mengumpulkan data lapangan melalui obeservasi, wawancara dan dokumentasi langkah ini penulis lakukan

untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai implementasi aturan sekolah terhadap akhlak siswa di SMPN 1 Bukit Batu kecamatan Bukit Batu kabupaten Bengkalis. Adapun observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan pengamatan kepada siswa kelas VIII 4 yang berjumlah 24 orang siswa. Sedangkan wawancara penulis lakukan kepada guru pendidikan agama islam yaitu kepada ibuk Haramai S. Ag sebagai penguat penelitian.

Dalam penelitian ini kegiatan observasi beserta wawancara kepada siswa dan guru SMPN 1 Bukit Batu yang dilakukan dalam waktu 3 bulan, yang sebagaimana tercatat dalam surat rekomendasi dari dinas penanaman modal dan pelayanan satu pintu. Maka penelitian ini secara resmi dilakukan mulai dari tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan 31 Mei 2023. Penulis mendatangi SMPN 1 Bukit Batu dengan harapan memperoleh data yang akurat dan menyeluruh yang berkaitan dengan titik fokus penelitian yang telah di tentukan oleh studi pendahuluan dan untuk menjawab rumusan masalah yang telah penulis tulis rumusan masalah peneliti ini. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data.

Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang pertama, penyajian data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara subjek dalam penelitian, yaitu observasi yang dilakukan terhadap seluruh siswa kelas VIII 4 SMPN 1 Bukit Batu mengenai implementasi aturan sekolah terhadap akhlak siswa di SMPN 1 Bukit Batu kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Setelah melaksanakan observasi maka penulis mendapatkan hasil dari rekapitulasi, hasil observasi yang dilakukan mengenai implementasi aturan sekolah terhadap akhlak siswa di SMPN 1 Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dapat dilihat bahwa frekuensi masing-masing 2 alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Untuk jumlah jawaban Ya sebanyak 83,54%
2. Untuk jumlah jawaban Tidak sebanyak 40,84%

Selanjutnya, untuk mengetahui hasil observasi tentang implementasi aturan sekolah terhadap akhlak siswa di SMPN 1 Bukit Batu Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis termasuk dalam kategori Baik (76%-100%), Cukup (56%-76), Kurang Baik (40%-56%) dan Sangat Tidak Baik (40% kebawah). Maka, Penulis menggunakan rumus $P = F / N \times 100\%$ untuk mengetahui hasil akhir dari observasi yang penulis telah lakukan.

1. Untuk jawaban Ya dapat dilihat sebagai berikut: $P = F / N \times 100\%$
$$\frac{853}{1021} \times 100\% = 83,54\%$$
2. Untuk jawaban Tidak dapat dilihat sebagai berikut: $P = F / N \times 100\%$
$$\frac{417}{1021} \times 100\% = 40,84\%$$

Berdasarkan hasil dari penyajian data diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi aturan sekolah terhadap akhlak siswa di SMPN 1 Bukit batu kecamatan bukit batu kabupaten bengkalis berada pada rentang 76%-100% yang di kategorikan baik dengan presentase 83,54%. Hal ini terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama penelitian dimana siswa aktif saat proses pembelajaran dan tertip mentaati aturan di sekolah, seperti halnya selalu bertanya dan menjawab pertanyaan, selalu memberikan pendapat ataupun tanggapan dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil presentase 83,54% juga membuktikan bahwasanya implementasi aturan sekolah terhadap ahlak siswa mampu untuk dilaksanakan. Sedangkan untuk menjawab permasalahan dari rumusan masalah yang kedua, penulis menggunakan teknik wawancara yang melakukan wawancara kepada ibuk Haramai S.Ag selaku guru

pendidikan agama islam. Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwasanya aturan di sekolah ini sudah bagus namun kalau di SMP aturan sekolah tidak bisa dilaksanakan sepenuhnya di SMA, karena wajib belajar nanti disaat ada hal-hal yang menghambat dan seandainya aturan itu dilaksana sepenuhnya maka anak-anak ini ingin masuk sekolah dan juga ada perbedaan dengan SMA yang dengan aturannya cukup ketat karena di fase SMP in masih termasuk golongan anak-anak dan bisa membuat jenuh masuk sekolah, dan bisa juga tanggapan orang tua yang kurang bagus, upaya guru dalam menegakkan aturan di sekolah yaitu dengan cara berusaha maksimal dalam meningkatkan aturan di sekolah. Dan ibuk haramai selaku guru agama akan menasehati anak-anak dan memberikan arahan yang baik bagi anak-anak yang belum bisa mau mentaati aturan akan dikasih solusi atau binaan.

Hal-hal ini yang menjadikan implementasi aturan sekolah terhadap akhlak siswa dalam meningkatkan aturan di sekolah, dari hal ini terdapat juga faktor pendukung berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, upaya guru dalam menegakkan aturan di sekolah yaitu dengan cara berusaha maksima dalam meningkatkan aturan di sekolah. Dengan baik. Dan ibuk haramai selaku guru agama akan menasehati anak-anak dan memberikan arahan yang baik bagi anak-anak yang belum bisa mau mentaati aturan, yang dimana yaitu adanya dukungan dan motivasi dari orang tua siswa, jika orang tua memberikan motivasi yang baik kepada anak untuk belajar dan teritp dalam mentaati aturan disekolah, maka timbul dorongan pada anak untuk belajar lebih baik. Karena aturan di sekolah merupakan suatu proses yang timbul dalam diri seorang siswa dan orang tua sangat berperan penting dalam memberikan motivasi kepada siswa demi tercapainya proses belajar yang baik pada siswa. Selain terdapat faktor pendukung dalam implementasi aturan sekolah terhadap akhlak siswa, juga ditemui berbagai permasalahan yang pada akhirnya menjadi faktor penghambat. Adapun faktor penghambat implementasi aturan sekolah berdasarkan wawancara yang dilakukian penulis yang dimana dikatakan oleh ibu haramai S.ag selaku guru pendidikan agama islam, yang mengatakan aturan di sekolah belum bisa dilaksanakan dengan baik di karenakan aturan di sekolah tidak terlaksana dengan baik banyak juga siswa sering melanggar aturan di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data maka dapat disimpulkan penelitian sebagai berikut: Berdasarkan hasil dari penyajian data diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi aturan sekolah terhadap akhlak siswa di SMPN 1 Bukit batu kecamatan bukit batu kabupaten bengkalis berada pada rentang 76%-100% yang di kategorikan baik dengan presentase 83,54%. Pendidikan adalah salah satu alat yang digunakan untuk membentuk manusia yang berkepribadian berakhlak dan berkesadaran. Implementasi Aturan sekolah terhadap akhlak siswa adalah salah satu norma dasar dalam kerangka konseptual yang berisi kebijakan yang mengatur ketimpangan psikologis siswa yang dalam perkembangannya menimbulkan penyimpangan-penyimpangan dalam hubungan interaksi antar siswa dengan siswa lain. Faktor pendukung dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan upaya guru dalam menegakkan aturan di sekolah yaitu dengan cara berusaha maksimal dalam meningkatkan aturan di sekolah. Dengan baik. Dan ibuk haramai S.Ag selaku guru agama akan menasehati anak-anak dan memberikan arahan yang baik bagi anak-anak yang belum bisa mau mentaati aturan, yang dimana yaitu adanya dukungan dan motivasi dari orang tua siswa, jika orang tua memberikan motivasi yang baik kepada anak untuk belajar dan teritp dalam mentaati aturan disekolah, maka timbul dorongan pada anak untuk belajar lebih baik. dan faktor penghambat dalam implementasi aturan sekolah terhadap akhlak siswa, juga ditemui berbagai permasalahan yang pada akhirnya menjadi faktor penghambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus wibowo, Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013)
- Anik Hanifah” Pengaruh Peraturan Berjilbab Terhadap Pembentukan Akhlah Siswa (SMN 1 Bangkalan) pada tahun 2011”
- Arikanto, Suharsimi, (2006). Prosedur Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara.
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, Ilmu Akhlak, (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Cowey, Sue. 2011. Panduan Manajemen Perilaku siswa. Jakarta: Erangga.
- Dahlan,M (2016). Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlaq. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- David A Jacobsen dkk, Methods For Teaching, Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan belajar siswa TK-SMA, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- E. Mulyasa , Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
- Elizabeth B. Hurlock, Perkembangan Anak (Child Development), terj., Med. Meitasari Tjandrasa, (Jakarta: Erlangga, 1978)
- H. Rakhmat Jatnika, Sistem Etika Islami: Akhlak Mulia, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996)
- Hadari Nawawi, Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas.(Jakarta: Gunung Agung, 2005)
- Hariwijaya, M. dan Bisri M. Djaelani. 2011. Panduan Menyusun Skripsi. Yogyakarta: Siklus.
- Hasnun, Anwar. 2010. Mengembangkan Sekolah Efektif. Yogyakarta: Datamedia.
- Husaini Usman, Manajemen, Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Mario Pratama, “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalm Melaksanakan Peraturan Sekolah Di MTS Al-Khairiah Kaliawi Bandar Lampung pada tahun 2017”
- Marwan “Peraturan Sekolah Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Pada Tahun 2012”
- Marwan. 2012. “Tata Tertib Sekolah sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa
- Miles, Mattew B. dan A. Michael Huberman. 2009. Analisis data Kualitatif. UJakarta: UI Press.
- Moleong, J, Lexi, 2006, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nurul Zuriyah, Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid, Ilmu Akhlak, (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Sidiq Setyatna, Pengaruh Penerapan Peraturan Tertulis Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Tegalrejo Yogyakarta, Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008)
- Suryosubroto, Manajemen Pendidikan Di Sekolah, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004)
- Suwito, Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih, (Yogyakarta: Belukar, 2004)
- Syafruddin. 2008. Efektivitas Kebijakan Pendidikan. Jakarta: Rineke Cipta
- Yatimin Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran, (Jakarta: Amzah, 2007).